

# MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI STRATEGI INQUIRY

Lusianna Br Ginting  
Guru SMP Negeri 1 Pancur Batu  
[juliabangun097@gmail.com](mailto:juliabangun097@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Meningkatkan hasil belajar siswa, (2). Meningkatkan aktivitas belajar siswa. (3). Meningkatkan pemahaman siswa dan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran Inquiry. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-7 SMP Negeri 1 Pancur Batu sebanyak 28 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100. Kemudian data dihitung dari nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Inquiry dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,21, pada siklus I meningkatkan menjadi 69,64 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,86, (2) terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 60,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 85,71% pada siklus II, (3) terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 39,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 14,29% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (24) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

**Kata kunci :** hasil belajar, strategi pembelajaran, inquiry.

## Abstract

The aims of this study are: (1) to improve of student achievement on Social Science at class VII-7 through the Inquiry learning Strategy. (2) to improve learning activity of students. And (3) to improve students understanding and learning on The Inquiry learning Strategy. The method of this study is classroom action research by using two cycles. The subject of this study is the students of VII-7 grade SMP Negeri 1 Pancur Batu. There are 28 students. The techniques to collecting data are test, questioner and observation. The range score for test is 1-100. The technique of analysing data is to to count the average of percentage of the students who pass the standard minimal score and yet. The result of the study are: (1) There are the The Increasing average of students achivement, where pre-test is 48,21 at first cycle is The Increasing to 69,64 and the second cycle is The Increasing to 72,86 (2) There are the The Increasing of the amount of students who pass the test, at the pre-test the students who pass the test is 0%, and the first cycle it tobe 60,71% and the second cycle is to be 85,71%. (3) There are the decreasing of the students who fail the test. At pre-test there 100% students are fail and at first cycle is decreasing to be 39,29% and at second cycle is tobe 14,29%. On the other hand There are only 4 students who get the score under 70 and 24 students get score more than 70.

**Keywords:** students achievement, social science, inquiry learning, strategy

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Guru belum mampu menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, dan menyenangkan. Guru masih menerapkan strategi pembelajaran yang

konvensional sehingga membuat siswa kurang aktif, agak bosan dan pembelajaran cenderung monoton. Selama ini guru yang di dalam hal ini sebagai Peneliti dan sekaligus peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini belum menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan angket awal tentang minat siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang di sebar kepada 28 siswa kelas VII-7 SMP Negeri 1 Pancur Batu kecamatan Pancur Batu, diperoleh fakta sebagai berikut: (1) hanya empat orang siswa yang menyatakan sangat tertarik mengikuti proses pembelajaran, (2) tujuh belas orang siswa menyatakan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran dan (3) tujuh siswa menyatakan tidak tertarik. Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh Peneliti terhadap siswa di kelas VII-7 ditemukan masalah: rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Berdasarkan hasil angket minat belajar dan observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka Peneliti berusaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu Peneliti membuat penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII-7 melalui Strategi Pembelajaran Inquiry di SMP Negeri 1 Pancur Batu pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas VII-7 SMP Negeri 1 Pancur Batu pada Tahun Pelajaran 2019/2020?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII-7 di SMP Negeri 1 Pancur Batu melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) semakin meningkat.

Sementara itu bagi guru diharapkan:

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Strategi Pembelajaran Konvensional menjadi Strategi Pembelajaran *Inquiry*

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Pancur Batu Jalan Letjend Jamin Ginting Km 16.5 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019.

### **2.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-7 semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Pancur Batu dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang dengan rincian, Laki-laki 10 orang dan perempuan 18 orang.

### **2.3 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus, dimana tiap-tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

### **2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangkau data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjangkau data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjangkau data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

### **2.5 Teknik Analisa Data**

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Kemudian data dihitung dari nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

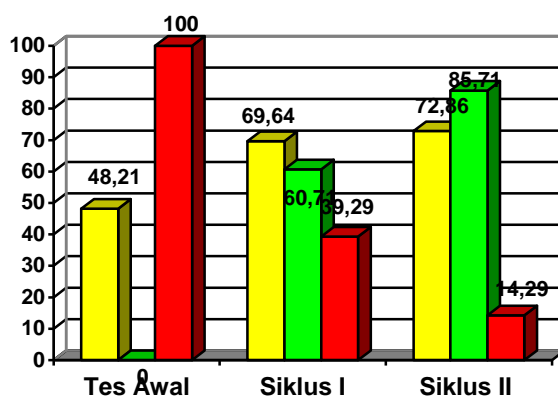
### **3.1 Pembahasan**

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,21, pada siklus I meningkat menjadi 69,64 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,86.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 60,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 85,71% pada siklus II

3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 39,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 14,29% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (24) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 4.4**  
**Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II**



Keterangan:

Kuning = Rata-rata  
 Hijau = Tuntas  
 Merah = Tidak Tuntas

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran inquiry dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,21%, pada siklus I meningkatkan menjadi 69,64% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,86%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 60,71% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 85,71% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 39,29% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 14,29% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (24) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

##### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran inquiry dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencarikan solusinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.